

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi adalah suatu kegiatan berinteraksi baik antar individu, maupun antar kelompok, karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Komunikasi dilakukan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan.

Komunikasi yang efektif disampaikan oleh komunikator yang menyampaikan pesan dengan orang yang diajak berkomunikasi. Hal tersebut tentu didasari dengan kemampuan seseorang dalam menyampaikan pesan, agar pesan tersebut mudah dimengerti oleh komunikan. Hal yang terjadi saat berkomunikasi ditandai dengan penciptaan sebuah makna dan penafsiran makna. Komunikasi terbagi menjadi 2 jenis, yaitu verbal dan non verbal. Verbal ditandai dengan bahasa atau kata-kata, sedangkan non verbal ditandai dengan *gesture* atau bahasa isyarat.

Berdasarkan dengan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial, berkomunikasi sangat dibutuhkan untuk menjalin suatu hubungan antar manusia, agar berjalannya komunikasi yang efektif, komunikasi memerlukan perantara, salah satunya yaitu bahasa. Bahasa merupakan sarana untuk menciptakan sebuah komunikasi, pesan yang disampaikan dengan menggunakan bahasa relatif mudah dipahami. Penggunaan bahasa ditandai dengan kata-kata, seseorang dapat menggunakan pikiran, ide, dan keinginan dalam menyampaikan pesan, sehingga

bahasa adalah suatu hal yang sangat penting saat komunikasi berlangsung serta meneruskan pengetahuan serta nilai-nilai generasi terdahulu. Lirik lagu memiliki kesamaan dengan puisi, oleh karena itu dapat di analisis dengan menggunakan metode yang sama yaitu semiotika. Semiotika, dalam istilah Barthes didefinisikan semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*Humanity*) memaknai suatu hal (*Things*), dan menandai makna (*To Signify*) dalam hal ini tidak dapat di campur adukan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal ini dimana objek tersebut berkomunikasi, tetapi juga mengkonstruksi sistem terstruktur dari tanda. (Sobur, 2017, p. 15).

Berdasarkan isi sebuah lagu, ada berbagai tema yang dibahas seperti halnya lagu yang bertema tentang cinta, kehidupan, perjuangan, dan lain sebagainya. Luasnya berbagai tema lagu yang diciptakan oleh seorang pelaku musik, peneliti tertarik untuk meneliti salah satu lagu yang mengangkat tema kota Bandung, yaitu karya Aoi yang berjudul “Bandung Juara”.

Kota Bandung merupakan kota pariwisata di Indonesia yang terletak di Jawa Barat, karena kota Bandung memiliki berbagai destinasi wisata yang sudah menjadi tujuan wisatawan asing maupun wisatawan dalam negeri, seperti halnya Braga, Lembang, dan Alun-Alun Bandung. Tidak hanya di bidang pariwisata saja, kota Bandung terkenal akan seniman dan musisi yang berkualitas, banyak musisi yang membesarkan nama kota Bandung, seperti halnya salah satu band yang bernama

“Peterpan”. Dengan identiknya musisi, Bandung memiliki taman musik yang bernama Taman Musik Centrum Bandung.

Istilah “Bandung Juara” merupakan slogan walikota Bandung terpilih Ridwan Kamil saat masa kampanye pemilihan walikota berlangsung, sehingga membangun kesadaran bahwa Bandung perlu perubahan dan bangkit menjadi Juara. Dalam konteks ini, kata “Bandung Juara” juga dijadikan sebuah judul lagu oleh salah satu musisi *Hip Hop* yaitu Aoi.

Mayoritas pelaku musik atau musisi zaman sekarang mayoritas membuat sebuah lagu yang bertema tentang cinta, salah satu alasan yang paling mendasar bahwa menciptakan lagu tidak selalu tentang cinta, akan tetapi seperti halnya lagu yang berjudul “Bandung Juara” yang mengangkat sekaligus mempromosikan kota Bandung lewat lagu.

Lagu “Bandung Juara” diciptakan pada tahun 2018 oleh salah satu musisi *Hip Hop* yang berasal dari Majalaya yaitu Insan Kamil, atau yang kerap disapa Aoi, didalam lagu ini, Aoi berkolaborasi dengan rapper lain yaitu Asep Balon, dan Fanny Sabila, salah satu yang unik pada lagu ini adalah Fanny Sabila, merupakan penyanyi sinden Sunda, akan tetapi menjadi hal baru dipadukan dengan musik *Hip Hop*.

Pada lagu yang berjudul “Bandung Juara” ini, Aoi berhasil diakui oleh walikota Bandung terdahulu yaitu Ridwan Kamil dengan cara diposting ulang di akun Instagram pribadinya, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lagu tersebut. Dari postingannya itu sehingga banyak pengikut Ridwan Kamil yang merespon terhadap lagu ini.

Promosi kota Bandung tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintah daerah saja, akan tetapi tanggung jawab warga juga dalam mengenalkan kota Bandung terhadap masyarakat luar. Seperti halnya Aoi yang mewakili lagunya sebagai media perantara untuk mengenalkan Bandung. Promosi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*promotion*" yang diartikan usaha untuk meningkatkan perdagangan atau perusahaan. Promosi bertujuan untuk mengembangkan omzet atau pendapatan apabila dihubungkan dengan suatu penjualan (Freddy Rangkuti, 2018, p. 4). Dari hal tersebut, lagu dapat menjadi sebuah pendapatan dikarenakan berkembangnya teknologi, seperti *digital platform music* diantaranya *Youtube* dan *Spotify* yang dapat menghasilkan uang dari banyaknya *viewers*. Kaitan dengan promosi, lagu juga dapat mengenalkan sesuatu sesuai terhadap isi lagu tersebut. Lagu "Bandung Juara" mengandung unsur promosi didalamnya, karena isi lagu ini membahas tentang kota Bandung, dan didukung dengan video klip yang menayangkan keindahan dan pariwisata kota Bandung.

Berdasarkan konteks ini, lagu "Bandung Juara" bisa menjadi sebuah media promosi untuk meningkatkan citra kota Bandung terutama untuk masyarakat luar kota Bandung dalam memajukan bidang-bidang yang ada didalamnya.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Penelitian ini merujuk dalam mencari sebuah makna yang terkandung didalam lagu "Bandung Juara" karya Aoi dengan menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes yang akan diteliti dengan ditandai dengan makna dan tanda yang terkandung

dalam lagu “Bandung Juara” tersebut menyangkut kota Bandung. Analisis Semiotika Barthes mengkaji bagaimana sebuah tanda itu bekerja, yang didasari dengan pemikiran Saussure terkait sebuah tanda yang terbagi menjadi penanda dan petanda. Analisis Barthes terbagi menjadi beberapa tahap analisis, diantaranya denotasi, konotasi, dan mitos. Denotasi menggambarkan suatu objek sebenarnya yang bersifat eksplisit. Denotasi dihasilkan dari observasi yang didasari oleh penglihatan, pengalaman dan pendengaran yang mengartikan objek secara eksplisit. Dalam kajian ini, denotasi merupakan tahap pertama untuk terciptanya makna konotasi untuk memaknai sebuah lirik lagu. Konotasi merupakan makna yang tidak sesungguhnya, yang bersifat kiasan dalam memaknai sesuatu. Sedangkan mitos berperan untuk memberikan pembenaran atas dasar konotasi dan denotasi dalam periode tertentu yang sudah dikaji terdahulu.

Maka dari itu, didasari dengan latar belakang masalah yang peneliti tulis, maka peneliti berusaha memaparkan makna dalam penelitian yang berjudul “**Makna Dalam Lirik Lagu Bandung Juara**” (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Lagu Karya “Aoi”).

### **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, adapun pertanyaan penelitian yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana makna denotatif dalam lirik lagu “Bandung Juara” milik Aoi?
2. Bagaimana makna konotatif dalam lirik lagu “Bandung Juara” milik Aoi?
3. Bagaimana makna mitos dalam lirik lagu “Bandung Juara” milik Aoi?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini diantaranya untuk:

1. Mengetahui makna denotatif dalam lirik lagu “Bandung Juara” milik Aoi
2. Mengetahui makna konotatif dalam lirik lagu “Bandung Juara” milik Aoi
3. Mengetahui makna mitos dalam lirik lagu “Bandung Juara” milik Aoi

### **1.5. Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat akademis diantaranya:

1. Pengetahuan baru terhadap bentuk komunikasi melalui media musik
2. Penambahan kajian ilmu komunikasi di bidang musik dan lirik lagu.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan memeberikan manfaat praktis diantaranya:

1. Pengetahuan untuk masyarakat tentang makna lirik lagu “Bandung Juara”
2. Mengembangkan *soul* dan kepekaan musisi terhadap lirik lagu
3. Menjadikan lagu “Bandung Juara” untuk mempersatukan warga Bandung
4. Menjadi pengetahuan baru untuk peneliti dalam mengkaji pemaknaan lirik